

# **Pembelajaran Kreatif Kliping sebagai Model Pembelajaran *Student Centered Approach***

Oleh:  
Zaenal Mutaqien  
UPT PPNFI Kota Sukabumi  
Email: zaenal.mutaqien771968@gmail.com

## **Abstrak**

LILIN BERKELIP terdiri dari dua kata, yaitu LILIN dan BERKELIP. Kata LILIN merupakan singkatan dari kata Lifelong LearnINg, sedangkan kata BEREKELIP merupakan singkatan dari kata BERKREasi dengan kLIPing. Lilin Berkelip juga mengandung arti kiasan bahwa motivasi belajar harus tetap menyala seperti lilin yang berkelip-kelip. Kerlip lilin di kegelapan malam menjadi penerang bagi orang yang berada di kegelapan. Oleh karena itu semangat belajar harus terus menggelora dalam diri setiap peserta didik. Sebab motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Lilin Berkelip merupakan inovasi pembelajaran atau model pembelajaran *student centered approach*. Tutor diharapkan mengeksplor peserta didik sehingga potensi dan minat belajar peserta didik dapat meningkat. Lilin berkelip ini mudah dan luwes untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Berkreasi, Kliping

## **Abstract**

*LILIN BERKELIP consists of two words, namely LILIN (candle) and BERKELIP (flickered). The word is an abbreviation of the word LILIN (stands for Lifelong LearnINg), while the word BERKELIP is an abbreviation of the word BERKREasi (creative) dengan kLIPing (with clipping). Candles flickered also contains a figurative sense that the motivation to learn should remain lit like a candle flickering. Flickering candle in the darkness into light for those who are in darkness. Therefore, the spirit of learning should continue to surge within each learner. For motivation to learn an important factor that should be owned by learners in the learning process, so that the learning objectives can be achieved with good. Candles flickered is a learning innovation or student centered learning model approach. Tutors are expected to explore the learners so that the potential and interest of learners can be increased. The candles flickered ease and flexibility to be applied to other subjects.*

**Keywords:** Learning, Creating, Clipping

## Pendahuluan

Peserta didik adalah modal bangsa dan harapan masa depan bangsa, di pundak merekalah negeri ini akan berlangsung, baik peserta didiknya baiklah masa depan bangsanya. Peserta didik adalah kunci suksesnya masa depan sebuah bangsa. Pepatah bijak menyatakan masa depan sebuah bangsa dapat dilihat dari apa yang terjadi di dalam kelas.

Diperlukan sebuah upaya cerdas dan konsisten dalam membangun sebuah iklim pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan berdampak positif terhadap daya tarik belajar peserta didik. Daya tarik pembelajaran inilah yang akan menumbuhkan komunitas pembelajar yang baik, sehingga akan tercipta Lifelong Learning yaitu belajar sepanjang hayat.

Setiap peserta didik idealnya harus memiliki spirit belajar tinggi yang muncul dari proses pembelajaran yang baik yang dikemas oleh gurunya pada saat KBM berlangsung. Setiap mata pelajaran memiliki tantangan yang berbeda dalam menyajikan materi di depan peserta didik. Ada pelajaran yang menyenangkan, ada pelajaran yang kurang menarik.

Sebenarnya menarik dan tidaknya sebuah pembelajaran tergantung pada tutor yang menyajikan. Apakah tutor mampu membuat strategi pembelajaran dengan baik? Makin tidak disenangi sebuah mata pelajaran makin memerlukan metode-metode yang baik dan menarik. Metode yang menarik dan berkesan bagi peserta didik akan lahir dari tutor yang memiliki kemampuan mengemas suasana pembelajaran menjadi bermakna.

Bukan mata pelajaran sebenarnya yang menentukan diminati atau tidaknya sebuah mata pelajaran, melainkan bagaimana tutornya. Bagaimana penampilan dan kompetensi tutornya. Kompetensi yang menentukan sebuah pembelajaran menjadi menarik plus komunikasi dan empati yang baik. Tutor lebih penting dari pelajarannya.

Penulis sebagai tutor mata pelajaran Bahasa Indonesia merasakan betapa pentingnya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik berminat belajar bahasa Indonesia. Maka dibutuhkan inovasi cerdas dan kreatif sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan berminat tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. **LILIN BERKELIP** merupakan singkatan dari **L**ifelong **L**earn**I**ng **B**ER**K**rEasi dengan **k**L**I**Ping. Yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered approach). Peserta didik memiliki potensi yang perlu digali dan dihargai dengan cara memberikan motivasi untuk belajar berkreasi, karyanya dibuat dalam sebuah kliping.

Ciri-ciri Pendekatan Belajar LILIN BERKELIP adalah 1) Pembelajaran yang disampaikan mampu memberikan kesadaran kepada peserta didik sehingga mau belajar. 2) Pembelajaran yang diberikan mampu memotivasi peserta didik untuk menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat. 3) Peserta didik menghasilkan kertas kerja berupa kliping.

Adapun Tahapan Operasional Pendekatan Belajar LILIN BERKELIP adalah a) Persiapan: Menyusun RPP sesuai, b) Pelaksanaan : Pendahuluan, Inti, Penutup, c) Evaluasi: Penugasan, d) Hasil : Kreasi Kliping

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengertian Pendekatan Belajar LILIN BERKELIP

LILIN BERKELIP terdiri dari dua kata, yaitu LILIN dan BERKELIP. Kata LILIN merupakan singkatan dari kata Lifelong LearnIng, sedangkan kata BERKELIP merupakan singkatan dari kata BERKREasi dengan kLIPing.

Lifelong Learning artinya belajar sepanjang hayat. Konsep belajar sepanjang hayat merupakan konsep dalam pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan merupakan proses atau usaha yang terus menerus agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku serta keterampilan sebagai bekal kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pembelajaran dilakukan oleh peserta didik tanpa mengenal batasan usia. Artinya proses pembelajaran harus dilakukan selama hidup atau sepanjang hayat, hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menuntut ilmu atau belajar itu dilakukan sejak dari buaian ( lahir ) sampai akhir hayat. Lifelong Learning atau belajar sepanjang hayat, di dalamnya mengandung makna yang sangat dalam serta motivasi agar peserta didik untuk selalu dan selalu terus belajar tanpa mengenal batas waktu dan usia, sepanjang hidup / hayat.

BEREKELIP merupakan singkatan dari kata BERKREasi dengan kLIPing. Artinya bahwa peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menghasilkan kertas kerja dari setiap pokok bahasan untuk dijadikan kliping. Peserta didik ketika mengerjakan kliping berarti sekaligus ada proses membaca, menulis, dan memahami. Di mana dalam pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi peserta didik meliputi kompetensi membaca, menulis, dan kompetensi memahami atau mendengarka. Peserta didik dengan melaksanakan tugas membuat kertas kerja kemudian dikumpulkan sehingga menjadi sebuah kliping, maka kegiatan berkreasi

dengan kliping ini merupakan proses yang sangat menentukan pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor.

Lilin Berkelip juga mengandung arti kiasan bahwa motivasi belajar harus tetap menyala seperti lilin yang berkelip-kelip. Kerlip lilin di kegelapan malam menjadi penerang bagi orang yang berada di kegelapan. Oleh karena itu semangat belajar harus terus menggelora dalam diri setiap peserta didik. Sebab motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pendekatan belajar LILIN BERKELIP merupakan pendekatan belajar yang berpusat pada peserta didik. Dalam pelaksanaannya peserta didik, setelah selesai mengikuti pembelajaran diberikan tugas untuk membuat kliping dengan tema sesuai materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor.

### **Alasan Pemilihan Pendekatan Belajar LILIN BERKELIP**

Pendekatan belajar Lifelong Learning, Berkreasi dengan Kliping ( LILIN BERKELIP ) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (student centered approach), sehingga ada beberapa keunggulan atau manfaat, diantaranya :

1. Proses pembelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mau belajar.
2. Proses pembelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat.
3. Proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk menggali potensi peserta didik.
4. Proses pembelajaran dapat menghasilkan kertas kerja untuk di kliping
5. Kliping ini dapat dijadikan sebagai bahan catatan materi yang menarik dari pada buku catatan.

### **Hasil atau Dampak yang Dicapai Pendekatan LILIN BERKELIP**

Hasil yang dicapai dari pendekatan belajar LILIN BERKELIP peserta didik adalah kertas kerja dari setiap pokok bahasan yang ditugaskan oleh tutor. Kumpulan kertas kerja ini disatukan menjadi sebuah kliping yang kreatif dan menarik, sesuai dengan potensi dan daya kreasi peserta didik.

Pada proses pembuatan kliping, peserta didik dituntut untuk membaca materi pembelajaran yang disampaikan. Kemudian peserta didik harus menuliskan kembali atau mengetik ulang materi pembelajaran, pada akhirnya pemahaman peserta didik akan meningkat.

Jika proses kreatif ini dilakukan secara terus menerus oleh peserta didik dalam berkreasi membuat sebuah kliping, akan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Dampak yang dihasilkan setelah tutor menerapkan pendekatan pembelajaran LILIN BERKELIP , yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan menulis peserta didik.
2. Meningkatnya kemampuan membaca peserta didik.
3. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi / bahan belajar.
4. Peserta didik memiliki bahan belajar yang lebih menarik dan kreatif.
5. Peserta didik dapat mengembangkan daya kreativitas sesuai potensinya.
6. Peserta didik dapat menggunakan teknologi informasi dan komputer.

### **Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Pendekatan LILIN BERKELIP**

Kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pendekatan LILIN BERKELIP, diantaranya :

7. Fasilitas komputer di UPT PPNFI masih terbatas jumlahnya dibanding jumlah peserta didik.
8. Gangguan akses atau koneksi internet, sehingga tugas peserta didik tertunda tidak bisa dikerjakan pada saat itu.
9. Gangguan aliran listrik, sehingga komputer dan koneksi internet terputus. Dengan terputusnya internet dan komputer secara otomatis menunda tugas yang dilakukan oleh peserta didik.
10. Secara sederhana dan konvensional kreasi pembuatan kliping bisa dilakukan, tetapi tidak semua peserta didik memiliki potensi dan kreasi yang sama.

### **Faktor-faktor Pendukung**

1. Dukungan dari Kepala UPT PPNFI Kota Sukabumi dalam kebijakan inovasi pembelajaran sehingga dapat dijadikan model percontohan.
2. Fasilitas komputer sebanyak 20 buah, sebagai pendukung pembuatan kliping.
3. Akses internet, dapat mempermudah peserta didik untuk mencari bahan atau materi dari berbagai sumber.
4. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar sehingga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dengan penugasan kliping bisa tercapai dengan baik.

### **Alternatif Pengembangan**

Pendekatan pembelajaran LILIN BERKELIP selain dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat juga diterapkan pada mata pelajaran lain, karena sifatnya mudah dan luwes. Peserta didik bisa menerapkan pendekatan LILIN BERKELIP pada mata pelajaran lain dengan tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran.

Penggunaan pendekatan belajar LILIN BERKELIP, akan melatih kemampuan atau kompetensi membaca, menulis serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor.

Setiap tutor pun bisa menerapkan pendekatan pembelajaran LILIN BERKELIP pada mata pelajaran yang diampunya. Hal ini akan semakin melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam hal menulis, membaca, dan kemampuan memahami materi pembelajaran.

Bahkan pendekatan pembelajaran LILIN BERKELIP ini bisa juga dikembangkan di jenjang pendidikan kesetaraan Paket B, baik itu yang dilaksanakan di PKBM atau yang dilaksanakan di PKBM.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Pendekatan belajar **Lifelong Learning, Berkreasi dengan Kliping** ( LILIN BERKELIP ) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik ( student centered approach ), yang memiliki beberapa keunggulan atau manfaat, diantaranya : 1) Proses pembelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mau belajar. 2) Proses pembelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat. 3) Proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk menggali potensi peserta didik. 4) Proses pembelajaran dapat menghasilkan kertas kerja dalam bentuk kliping. 5) Kliping ini dapat dijadikan sebagai bahan catatan materi yang menarik dari pada sebuah buku catatan biasa.

Keluaran yang dicapai dari pendekatan belajar LILIN BERKELIP peserta didik menghasilkan kertas kerja dari setiap pokok bahasan yang ditugaskan oleh tutor. Kumpulan kertas kerja ini disatukan menjadi sebuah kliping yang kreatif dan menarik, sesuai dengan potensi dan daya kreasi peserta didik.

Dampak yang dihasilkan dari pendekatan LILIN BERKELIP yaitu meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini bisa tercapai, karena pada saat membuat kertas kerja yang dijadikan kliping melakukan kegiatan : 1) Menuliskan kembali materi / bahan belajar. 2) Membaca kembali materi / bahan belajar. 3) Memahami kembali materi / bahan belajar. 4) Peserta didik memiliki bahan belajar yang lebih menarik dan kreatif. 5) Peserta didik dapat mengembangkan daya kreativitas sesuai potensinya. 6) Peserta didik dapat menggunakan kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komputer.

#### **Saran**

Agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi maka penulis memberikan rekomendasi kepada para tutor untuk terus belajar mengeksplor diri agar semakin kompeten.

Tutor harus terus melakukan berbagai metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

### **Daftar Pustaka**

- Depdiknas, ( 2007 ). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*.
- Davies, I (1991 ). *Pengelolaan Belajar ( Terjemahan )*. Jakarta : Rajawali.
- Depdikbud (1988 ). *Psikologi Sosial dan Ruang Lingkupnya*. Jakarta : Universitas Terbuka..
- Gredler, M. Bell ( 1991 ). *Belajar dan Membelajarkan ( Terjemahan )*. Jakarta : Rajawali.
- Mulyasa, E (2005). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S (2000). *Didaktik : Asas -Asas Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin ( 2005 ). *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Roestiyah (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suparlan ( 2005 ), *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta : Hikaat Publishing.
- Suwardi ( 2007 ). *Manajemen Pembelajaran : Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Jawa Tengah : STAIN Salatiga Press kerjasama JP BOOKS.